

Pengaruh *Price To Book* (PBV), dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap Harga Saham pada PT Mandala Multifinance Tbk Periode 2014-2024

Monasari Malau*, Adji Widodo

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

Jalan Surya Kencana No. 1, Kecamatan Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Banten, 15417, Indonesia

*malaumona98@gmail.com

Kata Kunci

harga terhadap nilai buku; margin laba bersih; harga saham

Abstrak Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *Price To Book Value* (PBV) dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap Harga Saham pada PT Mandala Multifinance Tbk Periode 2014-2024 secara parsial maupun simultan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis regresi linear berganda yang diolah menggunakan perangkat lunak SPSS versi 26. Data penelitian bersumber dari laporan keuangan tahunan perusahaan. Teknik analisis yang digunakan meliputi statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji regresi linear berganda, uji hipotesis, serta uji koefisien determinasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial, *Price to Book Value* memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal ini ditunjukkan oleh nilai $T_{hitung} 7,639 > T_{tabel} 2,3060$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Sementara, *net profit margin* tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap harga saham. Sebagaimana ditunjukkan oleh nilai T_{hitung} sebesar $0,950 < T_{tabel} 2,30600$, serta nilai signifikansi sebesar $0,370 > 0,05$. Secara simultan, *Price to Book Value* dan *net profit margin* secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sebagaimana ditunjukkan oleh nilai $F_{hitung} 32,110 > F_{tabel} 4,26$, serta nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Uji koefisien determinasi menghasilkan nilai *R-square* sebesar 0,889, yang mengidentifikasi bahwa 88,9% Harga Saham dapat dipengaruhi oleh *Price To Book Value* (PBV) dan *Net Profit Margin* (NPM). Sedangkan sisanya sebesar 11,1% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

Keywords:

price to book value;
net profit margin;
share price

Abstract This study aims to test the influence of *Price to Book Value* (PBV) and *Net Profit Margin* (NPM) on the Share Price of PT Mandala Multifinance Tbk period 2014-2024 partially or simultaneously. This study uses a quantitative approach with multiple linear regression analysis methods processed using SPSS software version 26. The research data is sourced from the company's annual financial statements. The analysis techniques used include descriptive statistics, classical assumption tests, multiple linear regression tests, hypothesis tests, and determination coefficient tests. The results of this study show that partially, *Price to Book Value* has a significant influence on stock prices. This is shown by the value of $T_{hitung} 7.639 > T_{table} 2.3060$ with a significance value of $0.000 < 0.05$. Meanwhile, the net profit margin does not show a significant influence on the stock price. As shown by the T_{hitung} value of $0.950 < T_{table} 2.30600$, and the significance value of $0.370 > 0.05$. Simultaneously, the *Price to Book Value* and *net profit margin* simultaneously have a significant effect on the stock price, as shown by the value of $F_{hitung} 32.110 > F_{table} 4.26$, and the significance value of $0.000 < 0.05$. The determination coefficient test yielded an *R-square* value of 0.889, which identified that 88.9% of the Stock Price could be influenced by *Price to Book Value* (PBV) and *Net Profit Margin* (NPM). While the remaining 11.1% was influenced by other variables outside this study.

PENDAHULUAN

Industri pembiayaan di Indonesia merupakan salah satu sektor strategis yang memegang peranan penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi nasional, khususnya dalam hal penyediaan akses pembiayaan kepada masyarakat yang lebih luas. Dalam rentan waktu 2014 hingga 2024, sektor pembiayaan ini menghadapi dinamika yang cukup kompleks, mulai dari perubahan regulasi, fluktuasi tingkat bunga, hingga tekanan global yang berdampak signifikan pada kinerja lembaga keuangan non-bank.

Perubahan dan tantangan yang terjadi dalam industri pembiayaan membuka ruang untuk menelaah lebih dalam bagaimana perusahaan-perusahaan pembiayaan mampu bertahan dan beradaptasi secara individual. Salah satu perusahaan yang menarik perhatian adalah PT Mandala Multifinance Tbk (MFIN). Didirikan pada tahun 1986 dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2005, MFIN berfokus pada layanan pembiayaan kendaraan bermotor, elektronik, dan kredit multiguna. Kinerja keuangan MFIN yang stabil dan responsif dalam menghadapi tekanan eksternal menjadikannya sebagai salah satu di sektor pembiayaan, yang menarik untuk ditelaah lebih dalam dari sisi keuangan dan harga sahamnya di pasar modal.

Salah satu pendekatan yang umum digunakan dalam menilai harga saham perusahaan adalah melalui rasio keuangan. Dalam penelitian ini, berfokus pada dua rasio utama yaitu *Price to Book Value* (PBV) dan *Net Profit Margin* (NPM). Kedua rasio ini sering digunakan sebagai alat analisis dalam mengevaluasi kinerja dan nilai suatu perusahaan dari sudut pandang pasar dan efisiensi keuangan.

Price to Book Value (PBV) merupakan rasio yang digunakan untuk mengevaluasi pandangan pasar terhadap nilai perusahaan dengan cara membandingkan harga saham per lembar saham dengan nilai bukunya, yang diperoleh dari total ekuitas dibagi jumlah saham beredar (Raharjo dalam Dharma et al., 2023:84). Rasio ini menjadi sorotan penting bagi investor karena PBV yang tinggi sering kali mengindikasikan harapan pasar akan pertumbuhan perusahaan ke depan, sehingga mampu memikat minat investor. Sebaliknya, PBV yang rendah bisa menunjukkan bahwa saham perusahaan dinilai murah atau menghadapi kendala dalam mengoptimalkan ekuitasnya.

Net Profit Margin (NPM), rasio ini mencerminkan kemampuan perusahaan meraup laba bersih dari setiap rupiah pendapatan. Rasio ini dihitung dengan membagikan laba bersih setelah pajak dengan total pendapatan dikali 100% (Kasmir dalam Gunawan (2023:103). Menurut Watung dan Ilat dalam (Lestari & Susetyo, 2020:187), perusahaan yang memiliki kemampuan dalam memperoleh keuntungan bersih yang tinggi maka akan menarik perhatian para investor dalam membeli saham tersebut, hal ini akan menyebabkan harga pasar akan naik.

Net Profit Margin yang besar menandakan tingkat efisiensi operasional yang baik serta kemampuan mengendalikan biaya, yang dapat memperkuat keyakinan investor terhadap performa

finansial perusahaan. Di sisi lain, NPM yang kecil mungkin menunjukkan adanya hambatan dalam mencapai keuntungan, seperti beban operasional yang tinggi dan penurunan pendapatan pembiayaan. Karenanya, NPM menjadi tolak ukur esensial untuk menilai kondisi keuangan perusahaan dan pengaruhnya bagi nilai saham.

Penelitian ini didasari oleh adanya perbedaan temuan dari penelitian-penelitian terdahulu yang menunjukkan *research gap*, yakni penelitian yang dilakukan oleh Bhikuning et al., (2023) yang berjudul “Pengaruh *Price to Book Value* (PBV) dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap Harga Saham Perusahaan Departement Store Di Bursa Efek Indonesia (BEI)” mengemukakan bahwa *Price to Book Value* (PBV) secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham, sementara *Net Profit Margin* secara parsial memiliki pengaruh terhadap harga saham pada Perusahaan Departement Store Di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Penelitian ini berlawanan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lufti Ayu Ismawati et al., (2021) yang berjudul “Pengaruh *Net Profit Margin*, *Price to Book Value* dan *Dividen Per Share* terhadap Harga Saham pada Perusahaan Indeks LQ 45”. Penemuan tersebut menyimpulkan bahwa secara parsial rasio *Net Profit Margin* tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham, sedangkan *Price to Book Value* dan *Dividen Per Share* secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham pada Perusahaan Indeks LQ 45. Adanya ketidakkonsistenan ini memperkuat urgensi untuk melakukan penelitian ulang dengan objek dan periode berbeda.

Selama periode 2014–2024, *Price to Book Value* (PBV) PT Mandala Multifinance Tbk mengalami fluktuasi yang mencerminkan perubahan kondisi valuasi sahamnya. Pada 2014, PBV sebesar 0,94 menunjukkan saham dalam kondisi *undervalued*, dan pada 2015 turun menjadi 0,72, tetap *undervalued*. Tren penurunan berlanjut di 2016 dengan PBV 0,56 (*undervalued*). Pada 2017, PBV naik ke 1,00 yang menandakan kondisi *fairvalued*. Tahun 2018 meningkat menjadi 1,10 (*overvalued*), dan 2019 naik signifikan ke 1,51 (*overvalued*). Meskipun terjadi penurunan pada 2020 ke angka 1,12, saham tetap dalam kategori *overvalued* karena PBV masih di atas 1. Pada 2021, PBV sedikit turun menjadi 1,05 dan berada di batas *fairvalued*. Tahun 2022 kembali naik menjadi 1,36 (*overvalued*), dan melonjak tajam pada 2023 menjadi 2,28 (*overvalued*), yang kemudian bertahan pada angka yang sama di 2024 (*overvalued*). Kenaikan PBV ini mengindikasikan peningkatan persepsi pasar terhadap nilai perusahaan, meskipun sudah melampaui nilai bukannya.

Selama periode 2014 hingga 2024, *Net Profit Margin* (NPM) PT Mandala Multifinance Tbk menunjukkan fluktuasi yang mencerminkan variabilitas kinerja keuangan perusahaan dari tahun ke tahun. Berdasarkan standar industri menurut Kasmir dalam Adelina Wahyuni et al. (2022:257), NPM di atas 20% menunjukkan kondisi keuangan yang baik dan efisien, sedangkan nilai di bawah 20% mencerminkan pengelolaan keuangan yang kurang optimal. Pada 2014, NPM sebesar 19,84% mengindikasikan kinerja keuangan yang belum sesuai standar. Tahun 2015, margin

menurun menjadi 14,50%, menunjukkan kondisi yang semakin tidak menguntungkan. Tahun 2016 terjadi sedikit perbaikan dengan NPM naik ke 17,20%, namun masih di bawah ambang batas ideal. Tahun 2017, kinerja membaik signifikan dengan margin mencapai 23,37%, dan tetap berada dalam kategori baik pada 2018 dan 2019 dengan nilai masing-masing 22,58% dan 21,60%. Namun, pada 2020 terjadi penurunan tajam ke 11,17%, mencerminkan kondisi keuangan yang kurang baik. Perusahaan kemudian berhasil membalikkan keadaan pada 2021 dengan lonjakan NPM menjadi 27,26%, yang terus meningkat di 2022 menjadi 29,70%, mencerminkan efisiensi dan profitabilitas yang sangat baik. Tahun 2023, margin kembali turun ke 19,11%, menunjukkan kinerja yang kembali di bawah standar. Namun, pada 2024, terjadi perbaikan dengan NPM meningkat menjadi 21,75%, menandakan bahwa perusahaan kembali berada dalam kondisi keuangan yang sehat dan efisien.

Harga saham per lembar PT Mandala Multifinance Tbk menunjukkan pola fluktuatif yang cukup signifikan sepanjang periode 2014 hingga 2024. Pada tahun 2014, harga saham tercatat sebesar Rp 980 per lembar, lalu mengalami penurunan beruntun pada 2015 dan 2016 masing-masing sebesar Rp 110, menjadi Rp 870 dan Rp 760 per lembar. Tahun 2017 mencatat lonjakan tajam sebesar Rp 700 hingga mencapai Rp 1.460 per lembar, sebelum kembali turun signifikan pada 2018 sebesar Rp 605 menjadi Rp 855. Pada 2019, harga saham meningkat sebesar Rp 445 ke level Rp 1.300, namun kembali melemah di tahun 2020 sebesar Rp 310 menjadi Rp 990 per lembar. Tahun 2021 ditandai dengan kenaikan moderat sebesar Rp 100 menjadi Rp 1.090, yang dilanjutkan dengan kenaikan lebih besar di 2022 sebesar Rp 565 menjadi Rp 1.655. Tren positif berlanjut pada 2023 dengan kenaikan drastis sebesar Rp 1.265 menjadi Rp 2.920, dan akhirnya pada 2024 harga saham kembali naik sebesar Rp 430 hingga mencapai Rp 3.350 per lembar. Perubahan harga ini mencerminkan respons pasar terhadap dinamika internal dan eksternal perusahaan selama satu dekade terakhir.

TINJAUAN PUSTAKA

Manajemen

Firmansyah & Mahardhika (2018:4) menyatakan, bahwa manajemen merupakan ilmu perencanaan, pengorganisasian, penyusunan, pengarahan, dan pengawasan sumber daya manusia untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Proses perencanaan berfungsi sebagai penetapan arah dan tujuan yang jelas, sedangkan pengorganisasian memastikan bahwa semua sumber daya termasuk manusia terkoordinasi dengan baik. Penyusunan dan pengarahan bertujuan untuk memberikan motivasi kepada anggota tim agar bekerja secara efektif, sementara pengawasan memastikan bahwa semua aktivitas berjalan sesuai rencana.

Manajemen keuangan

Menurut Wijaya (2017:2) manajemen keuangan adalah suatu hal yang terkait pengelolaan keuangan meliputi anggaran, perencanaan keuangan, kas, kredit, analisis investasi, dan upaya untuk memperoleh dana. Sedangkan, Musthafa & Se (2017:3) mengemukakan, manajemen keuangan yaitu beberapa keputusan yang harus diambil yaitu keputusan investasi, keputusan pendanaan atau keputusan untuk memenuhi kebutuhan pendanaan, dan keputusan kebijakan dividen.

Laporan keuangan

Menurut Sukma Mulya et al., (2024:52) mengatakan bahwa laporan keuangan ialah hasil produk akhir dari serangkaian proses pencatatan dari aktivitas moneter yang telah dilakukan suatu entitas dalam transaksi bisnis. Laporan keuangan pada dasarnya merupakan hasil dari kegiatan akuntansi yang berfungsi sebagai sarana untuk menyampaikan informasi keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

Price to book value (PBV)

Menurut Hatmoko dalam Sinaga & Faturrahman (2025:381) *Price to Book Value* adalah rasio yang digunakan untuk menilai valuasi pasar dengan membandingkan harga pasar per saham terhadap nilai buku per saham. Nilai pasar adalah harga saat ini dari saham perusahaan yang ditentukan oleh penawaran dan permintaan di pasar saham. Sedangkan, nilai buku merupakan total aset perusahaan yang sudah dikurangi dengan total ekuitas atau kewajibannya, yang mencerminkan ekuitas pemegang saham dalam neraca perusahaan. Semakin tinggi nilai *Price to Book Value*, maka akan semakin mahal harga per lembar sahamnya, begitu juga sebaliknya (Irnawati & Wirawan Suryanto, 2021).

Price to Book Value dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut ini, yaitu:

$$\text{Price to Book Value atau PBV} = \frac{\text{Harga per lembar saham}}{\text{Nilai buku saham}}$$

Sumber: Raharjo dalam Dharma Budi et al. :2023.

Berikut ini adalah rumus untuk mencari nilai buku per saham:

$$\text{Book Value Pershare atau BVS} = \frac{\text{Total Ekuitas Perusahaan}}{\text{Jumlah Saham Yang Beredar}}$$

Net profit margin (NPM)

Menurut Mamduh Hanafi dalam Handayani, W & Arif (2021:75) menjelaskan definisi dari *Net Profit Margin* adalah rasio yang digunakan untuk menghitung sejauh mana kemampuan dari perusahaan dalam memperoleh laba bersih pada tingkat penjualan atau pendapatan tertentu. Menurut Kasmir dalam Gunawan (2023:103), rumus untuk perhitungan *Net Profit Margin* (NPM) adalah sebagai berikut:

$$Net\ Profit\ Margin\ (NPM) = \frac{Laba\ Bersih\ Setelah\ Pajak}{Penjualan} \times 100\%$$

Sumber: Kasmir dalam Gunawan (2023:103).

METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Menurut Jaya, I. M. L. M., (2020:12) penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan temuan-temuan baru yang dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur secara statistic atau cara lainnya dari suatu kuantifikasi (pengukuran). Dalam pendekatan kuantitatif, hakikat hubungan antara variabel-variabel selanjutnya akan dianalisis dengan alat uji statistik serta menggunakan teori yang objektif.

HASIL dan PEMBAHASAN

Hasil

Analisis statistik deskriptif

Tabel 1. Hasil uji statistik deskriptif sebelum transformasi data

	Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PBV	11	.56	2.28	1.2655	.56514
NPM	11	11.17	29.70	20.7345	5.30448
HARGA SAHAM	11	760	3350	1475.45	869.311
Valid N (listwise)	11				

Sumber: Hasil olah data SPSS 26 (2025).

1. *Price to Book Value* (X1), memiliki nilai minimum 0,56, maksimum 2,28, rata-rata 1,2655, serta standar deviasi 0,56514.
2. *Net Profit Margin* (X2), memiliki nilai minimum 11,17, maksimum 29,70, rata-rata 20,7345, serta standar deviasi 5,30448.
3. Harga Saham (Y), memiliki nilai minimum 760, maksimum 3.350, rata-rata 1.475,45, serta standar deviasi 869,311.

Berdasarkan hasil statistik deskriptif, variabel Harga Saham (Y) menunjukkan rentang nilai yang luas dengan standar deviasi tinggi, mengindikasikan variabilitas data yang besar dan potensi keberadaan outlier. Untuk memenuhi asumsi regresi linier berganda dan menormalkan distribusi data, variabel Harga Saham kemudian ditransformasi menggunakan logaritma natural (LN). Transformasi ini bertujuan mengurangi nilai ekstrem dan membuat sebaran data lebih homogen serta simetris.

Menurut Djalal, N., (2006:68) transformasi yang dilakukan terhadap salah satu variabel baik variabel terikat ataupun variabel bebas dinamakan model Semi-Log. Transformasi ini menjelaskan bahwa, hanya salah satu variabel Y atau X yang dapat ditransformasi. Adapun model transformasi menurut teori ini yaitu Model Log-Lin, dan Model Lin-Log. Transformasi data yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan transformasi Semi Log-Lin yaitu model yang terbentuk karena variabel terikat ditransformasi kedalam bentuk logaritma natural, sedangkan variabel bebas tidak ditransformasi atau tetap dalam bentuk linier. Artinya variabel dependen (harga saham) akan ditransformasi kedalam logaritma natural. Maka data harga saham yang akan digunakan dalam uji pada penelitian ini adalah hasil transformasi kedalam Logaritma Natural (LN).

Hasil uji statistik deskriptif setelah transformasi dilakukan dengan IBM SPSS versi 26 ditampilkan berikut:

Tabel 2. Hasil uji statistik deskriptif setelah transformasi data

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PBV	11	.56	2.28	1.2655	.56514
NPM	11	11.17	29.70	20.7345	5.30448
LN_Y	11	6.63	8.12	7.1724	.49323
Valid N (listwise)	11				

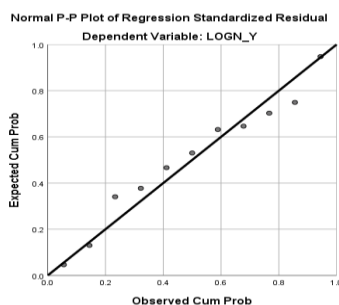
Sumber: Hasil olah data SPSS 26 (2025).

Harga Saham (Y) setelah transformasi logaritma natural (LN) memiliki nilai minimum 6,63, maksimum 8,12, rata-rata 7,1724, dan standar deviasi 0,49323.

Dengan mempertimbangkan hal tersebut, maka untuk semua uji yang akan dilakukan selanjutnya akan menggunakan hasil data yang telah ditransformasi kedalam bentuk logaritma natural (LN) pada variabel Harga Saham.

Uji asumsi klasik

Uji normalitas



Gambar 1. Hasil uji normalitas (P-P Plot of Regression).

Berdasarkan hasil dari *output* SPSS pada gambar di atas, menunjukkan bahwa grafik normal *Probability Plot* terlihat bahwa terdapat titik-titik yang menyebar disekitar garis diagonal, bahkan gambar diatas menunjukkan kebanyakan titik-titik menepel pada garis. Sehingga jika data mengarah maupun mengikuti arah garis diagonal, maka data pada penelitian ini dapat dikatakan berdistribusi normal atau layak digunakan sebagai penelitian. Karena titik-titik yang berada di sekitar garis adalah menunjukkan keadaan data yang di uji. Jadi, dapat disimpulkan juga bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Tabel 3. Hasil uji normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
	Unstandardized Residual
N	11
Mean	.0000000
Std. Deviation	.16415778
Absolute	.141
Positive	.135
Negative	-.141
Test Statistic	.141
Asymp. Sig. (2-tailed)	.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Hasil olah data SPSS 26 (2025).

Berdasarkan pada tabel 3 di atas, terlihat bahwa hasil dari nilai signifikan Asym.Sig (2-Tailed) adalah sebesar 0,200 yang lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu, sesuai dengan ketentuan pengambilan keputusan pada uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov*, penulis dapat menyimpulkan bahwa data memiliki distribusi yang normal. Dengan demikian, syarat normalitas dalam analisis regresi telah terpenuhi.

Uji multikolinearitas

Tabel 4. Hasil uji multikolinearitas

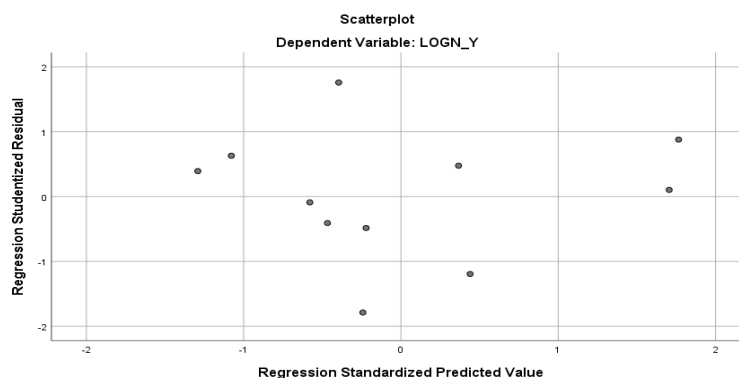
	Coefficients ^a						Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients				Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta					
(Constant)	5.942	.250			23.776	.000		
PBV	.799	.105	.915	7.639	.000	.965	1.036	
NPM	.011	.011	.114	.950	.370	.965	1.036	

a. Dependent Variable: LN_Y

Sumber: Hasil olah data SPSS 26 (2025).

Berdasarkan pada hasil pengujian tabel 4 di atas, nilai *Tolerance* pada masing-masing variabel X tercatat sebesar 0,965. Karena nilai *Tolerance* diatas lebih besar dari 0,10 maka artinya tidak ada yang memiliki gejala multikolinearitas. Sedangkan nilai dari VIF untuk variabel *Price to Book Value* (PBV) dan *Net Profit Margin* (NPM) adalah sebesar 1,036. Karena kedua nilai VIF tersebut lebih kecil dari 10, maka dapat disimpulkan bahwa mode regresi yang digunakan terbebas dari gejala multikolinearitas. Artinya, tidak terdapat hubungan linear yang kuat antar variabel bebas yang digunakan dalam model regresi tersebut.

Uji heteroskedastitas



Gambar 2. Hasil uji heteroskedastitas (Scatterplot).

Berdasarkan gambar di atas terlihat grafik *scatterplot* yang dapat diketahui bahwa, pertama sebaran titik-titik berada diatas dan di bawah garis nol atau sumbu 0 dan pada sumbu LN Y secara merata. Kedua, tidak terlihat pengelompokan titik hanya pada satu sisi (atas ataupun bawah). Ketiga, tidak terbentuk pola tertentu seperti gelembung atau pola simetris lainnya. Terakhir, sebaran titik cenderung acak tanpa ada pola khusus. Maka penulis dapat menyimpulkan bahwa model regresi ini tidak terjadi heteroskedastitas.

Uji autokorelasi

Tabel 5. Hasil uji autokorelasi

Model Summary^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.943 ^a	.889	.862	.18353	1.880

a. Predictors: (Constant), NPM, PBV

b. Dependent Variable: LN_Y

Sumber: Hasil olah data SPSS 26 (2025).

Berdasarkan dari hasil tabel 5 di atas, nilai *Durbin Watson* (D-W) yang diperoleh adalah 1,880. Dengan jumlah sampel (dilambangkan n) sebanyak 11 dan jumlah variabel independen (dilambangkan k) yaitu 2 maka $k = 2$, maka diperoleh nilai dari dL (batas bawah) adalah sebesar 0,7580, serta nilai Du (batas atas) adalah sebesar 1,6044, dan $4 - du$ adalah 2,3956.

Oleh karena itu, berdasarkan kriteria pada pedoman *Durbin-Watson* maka diperoleh nilai yaitu sebagai berikut: $dU < dw < 4-dU$, atau $1,6044 < 1,880 < 2,3956$. Karena nilai dw (1,880) terletak diantara nilai dU (0,1,6044) dan $4-dU$ (2,3956), sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian ini tidak terjadi autokorelasi positif maupun negatif dari data tersebut, sehingga keputusan diterima.

Uji regresi linier berganda

Tabel 6. Hasil uji regresi linier berganda

	Coefficients^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	5.942	.250		23.776	.000
PBV	.799	.105	.915	7.639	.000
NPM	.011	.011	.114	.950	.370

a. Dependent Variable: LN_Y

Sumber: Hasil olah data SPSS 26 (2025).

Berdasarkan hasil regresi linier berganda pada tabel 6 di atas, diperoleh persamaan Regresi Linier Berganda sebagai berikut ini:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

$$LN(Y) = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

$$LN_Harga\ Saham = 5,942 + 0,799\ Price\ to\ Book\ Value + 0,011\ Net\ Profit\ Margin + e$$

Dengan persamaan regresi yang didapat, maka dapat diinterpretasikan yaitu sebagai berikut ini:

1. Nilai konstanta (α) yaitu sebesar 5,942 dengan nilai positif, hal ini membuktikan bahwa variabel independen yaitu *Price to Book Value* dan *Net Profit Margin* nilainya adalah 0 (nol). Maka besarnya variabel dependen yaitu Harga Saham adalah sebesar 5,942.
2. Nilai Koefisien regresi variabel *Price to Book Value* (PBV) yaitu bernilai 0,799 dan bernilai positif. Hal ini menjelaskan bahwasannya pengaruh *Price to Book Value* (PBV) pada Harga Saham positif, jika variabel *Price to Book Value* (PBV) mengalami kenaikan 1% maka Harga Saham akan naik sejumlah 0,799. Demikian juga sebaliknya jika variabel *Price to Book Value* (PBV) mengalami penurunan 1% maka Harga Saham akan turun sejumlah 0,799.
3. Nilai Koefisien regresi variabel *net profit margin* (NPM) yang bernilai 0,011 dan bernilai positif. Hal ini menjelaskan bahwasannya pengaruh *net profit margin* (NPM) pada Harga Saham positif, jika variabel *net profit margin* (NPM) naik 1% maka Harga Saham akan naik sebanyak 0,011. Demikian juga sebaliknya jika variabel *net profit margin* (NPM) turun 1% maka Harga Saham akan mengalami penurunan sebanyak 0,011.

Uji hipotesis

Uji t (uji parsial)

Tabel 7. Hasil uji parsial (uji t)

	Coefficients ^a				
	Unstandardized		Standardized		
	Coefficients		Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	5.942	.250		23.776	.000
PBV	.799	.105	.915	7.639	.000
NPM	.011	.011	.114	.950	.370

a. Dependent Variable: LN_Y

Sumber: Hasil olah data SPSS 26 (2025).

Dalam pengujian hipotesis melalui $\alpha = 0,05$. Sedangkan, untuk mencari Ttabel dengan menggunakan rumus, yaitu: $t = \alpha/2$; $n-k-1$. Maka dalam hal ini hasil dari perhitungan Ttabel adalah:

$$t = \left(\frac{\alpha}{2; n-k-1} \right) = \left(\frac{0.05}{2; 11-2-1} \right) = (0,025 ; 8)$$

$t = 2,30600$, Jadi T_{tabel} adalah sebesar 2,30600 (didapatkan dari dilihatnya t_{tabel} pada titik presentase sebesar 0,025 dan df sebesar 8).

Berdasarkan tabel 7 di atas, hasil uji parsial (uji t) peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil Uji t (Parsial) *Price to Book Value* (PBV) terhadap Harga Saham

Pada hasil uji T yang tertera pada tabel diatas, menunjukkan hasil Thitung untuk *Price to Book Value* (PBV) yaitu sebesar 7,639, sedangkan untuk hasil T_{tabel} sebesar 2,30600, dan untuk nilai signifikansi sebesar 0,000. Maka dapat disimpulkan bahwa $T_{hitung} 7,639 > T_{tabel} 2.30600$, serta nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Oleh karen itu, secara parsial *Price to Book Value* (PBV) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham PT Mandala Multifinance Tbk.

2. Hasil Uji t (Parsial) *Net Profit Margin* (NPM) terhadap Harga Saham

Pada hasil uji T yang tertera pada tabel diatas, menunjukkan hasil dari T_{hitung} untuk *Net Profit Margin* (NPM) yaitu sebesar 0,950, sedangkan untuk hasil T_{tabel} adalah sebesar 2,30600, dan untuk signifikansi sebesar 0,914. Maka dapat disimpulkan $T_{hitung} 0,950 < T_{tabel} 2,30600$, serta nilai signifikansi $0,370 > 0,05$. Oleh karena itu, secara parsial *Net Profit Margin* (NPM) tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham PT Mandala Multifinance Tbk.

Uji F (uji simultan)

Tabel 8. Hasil uji simultan (uji F)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	2.163	2	1.082	32.110	.000 ^b
Residual	.269	8	.034		
Total	2.433	10			

a. Dependent Variable: LN_Y

b. Predictors: (Constant), NPM, PBV

Sumber: Hasil olah data SPSS 26 (2025).

Untuk mencari hasil dari F_{tabel} maka dapat dihitung menggunakan rumus, yaitu: $f = k ; n-k$. maka dalam penelitian ini, berikut adalah perhitungan untuk mencari hasil F_{tabel} :

$$F = (k ; n-k) = (2 ; 11-2) = (2 ; 9) = (4.26) , \text{ maka, hasil dari } F_{tabel} \text{ adalah } 4,26.$$

Berdasarkan tabel 8 di atas, menunjukkan bahwa hasil F_{hitung} adalah sebesar 32,110 dan F_{tabel} sebesar 4,26. Maka dapat disimpulkan bahwa $F_{hitung} 32,110 > F_{tabel} 4,26$, dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Karena nilai signifikan $(0.000) <$ dari taraf signifikansi $(0,05)$.

Uji koefisien determinasi (R^2)

Tabel 9. Hasil analisis koefisien determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.943 ^a	.889	.862	.18353	1.880

a. Predictors: (Constant), NPM, PBV

b. Dependent Variable: LN_Y

Sumber: Hasil olah data SPSS 26 (2025).

Berdasarkan tabel 9 di atas, nilai dari *R Square* menunjukkan angka sebesar 0,889. Maka, nilai Koefisien Determinasi (K_d) dapat dihitung menggunakan rumus: $K_d = R^2 \times 100\% = 0,889 \times 100\% = 88,9\%$. Dari hasil uji koefisien determinasi ini, dapat disimpulkan bahwa variabel independen yaitu *Price to Book Value* (PBV) dan *Net Profit Margin* (NPM) menjelaskan variasi perubahan pada variabel dependen (Harga Saham) yaitu sebesar 88,9%. Sementara itu, sisanya sebesar 11,1% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian.

Pembahasan

Pengaruh *price to book value* (PBV) terhadap harga saham

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, hasil koefisien regresi linier berganda yang diperoleh bahwa variabel *Price to Book Value* (PBV) bernilai 0,799 dan mempunyai nilai positif. Hal ini menjelaskan bahwasannya pengaruh *Price to Book Value* (PBV) pada Harga Saham positif, jika nilai variabel independen yang lainnya tetap dan nilai *Price to Book Value* (PBV) mengalami kenaikan 1% maka Harga Saham akan naik sejumlah 0,799%. Koefisien yang bernilai positif artinya menunjukkan hubungan yang searah antara *Price to Book Value* (PBV) dengan Harga Saham. Hal ini berarti, apabila terjadi peningkatan pada PBV di PT Mandala Multifinance Tbk selama periode 2014 hingga 2024, maka Harga Saham pada periode yang sama juga cenderung akan mengalami kenaikan.

Dalam perhitungan Uji T diperoleh nilai T_{hitung} menunjukkan hasil T_{hitung} untuk *Price to Book Value* (PBV) yaitu sebesar 7,639, sedangkan untuk hasil T_{tabel} sebesar 2,30600, dengan demikian $T_{hitung} > T_{tabel}$ ($7,639 > 2,30600$). Sedangkan untuk nilai koefisien signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Artinya H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti secara parsial *Price to Book Value* (PBV) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada PT Mandala Multifinance Tbk Periode 2014-2024.

Pengaruh *net profit margin* (NPM) terhadap harga saham

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, hasil koefisien regresi berganda yang diperoleh bahwa variabel *net profit margin* (NPM) bernilai 0,011 dan mempunyai nilai positif. Hal ini menjelaskan bahwasannya pengaruh *net profit margin* (NPM) pada Harga Saham positif,

jika variabel *net profit margin* (NPM) naik 1% maka Harga Saham akan naik sebanyak 0,011%. Koefisien yang bernilai positif artinya menunjukkan hubungan yang searah antara *Net Profit Margin* (NPM) dengan Harga Saham. Hal ini berarti, apabila terjadi peningkatan pada NPM di PT Mandala Multifinance Tbk selama periode 2014 hingga 2024, maka Harga Saham pada periode yang sama juga cenderung akan mengalami kenaikan.

Dalam perhitungan Uji T diperoleh nilai T_{hitung} menunjukkan hasil T_{hitung} untuk *Net Profit Margin* (NPM) yaitu sebesar 0,950, sedangkan untuk hasil T_{tabel} adalah sebesar 2,30600, dengan demikian $T_{hitung} < T_{tabel}$ ($0,950 < 2,30600$). Sedangkan untuk koefisien signifikansi sebesar 0,370 yang lebih besar dari 0,05 ($0,370 > 0,05$). Artinya H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti secara parsial *Net Profit Margin* (NPM) tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada PT Mandala Multifinance Tbk Periode 2014-2024.

Pengaruh *price to book value* (PBV) dan *net profit margin* (NPM) terhadap harga saham

Variabel *Price to Book Value* (PBV) dan *Net Profit Margin* (NPM) secara simultan berpengaruh positif terhadap Harga Saham pada PT Mandala Multifinance Tbk Periode 2014-2024. Hal ini dibuktikan melalui hasil perhitungan yang menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} sebesar 32,110 dan F_{tabel} sebesar 4,26 ($32,110 > 4,26$). Selain itu, hasil dari nilai signifikansi adalah sebesar 0,000 artinya lebih kecil dibandingkan dengan nilai signifikansi yang telah ditentukan yaitu 0,05 ($0,000 < 0,05$). Maka bahwasanya dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya secara simultan *Price to Book Value* (PBV) dan *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada PT Mandala Multifinance Tbk Periode 2014-2024.

Sedangkan berdasarkan hasil analisis regresi berganda menunjukkan nilai konstanta sebesar 5,942 dan mempunyai nilai positif. Nilai ini mengindikasikan bahwa jika seluruh variabel independen (*Price to Book Value* dan *Net Profit Margin*) bernilai nol, maka Harga Saham diperkirakan naik sebanyak 5,942 kali. Dengan kata lain Harga Saham akan mengalami kenaikan sebesar 5,942 kali sebelum atau adanya X_1 dan X_2 yaitu *Price to Book Value* (PBV) dan *Net Profit Margin* (NPM).

Sedangkan dari hasil analisis koefisien determinasi (*R Square*) diperoleh nilai sebesar 0,889 atau 88,9%. Ini berarti sebesar 88,9% variasi Harga Saham dapat dijelaskan oleh variabel *Price to Book Value* (PBV) dan *Net Profit Margin* (NPM) sedangkan sisanya, 11,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

SIMPULAN

Price to Book Value (PBV) atau variabel X_1 secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel Y atau Harga Saham pada Perusahaan PT Mandala Multifinance Tbk Periode 2014-2024. Hal ini ditunjukkan oleh nilai T_{hitung} $7,639 > T_{tabel}$ 2,30600, serta nilai signifikansi sebesar $0,000 <$

0,05. Hal ini berarti, apabila terjadi peningkatan pada PBV di PT Mandala Multifinance Tbk selama periode 2014 hingga 2024, maka Harga Saham pada periode yang sama juga akan mengalami kenaikan. Dengan demikian, hipotesis nol (H_{o1}) ditolak dan hipotesis alternatif (H_{a1}) diterima.

Net Profit Margin (NPM) atau variabel X2 secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Y atau Harga Saham pada Perusahaan PT Mandala Multifinance Tbk Periode 2014-2024. Hal ini ditunjukkan oleh nilai T_{hitung} $0,950 < T_{tabel}$ $2,30600$, serta nilai signifikansi sedangkan $0,370 > 0,05$. Hal ini berarti, apabila terjadi peningkatan pada NPM di PT Mandala Multifinance Tbk selama periode 2014 hingga 2024, maka Harga Saham pada periode yang sama juga tidak akan mengalami kenaikan atau perubahan. Dengan demikian, hipotesis nol (H_{o2}) diterima dan hipotesis alternatif (H_{a2}) ditolak.

Price to Book Value (PBV) dan *Net Profit Margin* (NPM) secara simultan berpengaruh positif terhadap Harga Saham pada PT Mandala Multifinance Tbk Periode 2014-2024. Hal ini dibuktikan melalui hasil perhitungan yang menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} sebesar $32,110$ dan F_{tabel} sebesar $4,26$ ($32,110 > 4,26$). Selain itu, hasil dari nilai signifikansi adalah sebesar $0,000$ artinya lebih kecil dibandingkan dengan nilai signifikansi yang telah ditentukan yaitu $0,05$ ($0,000 < 0,05$). Dengan demikian, hipotesis nol (H_{o3}) ditolak dan hipotesis alternatif (H_{a3}) diterima.

Untuk perusahaan, disarankan agar terus menjaga dan mengelola keuangan perusahaan secara optimal. Pengelolaan keuangan yang baik, khususnya dalam memanfaatkan sumber dana yang tersedia, akan tercermin dalam kinerja perusahaan yang sehat dan pada akhirnya berkontribusi positif terhadap nilai saham perusahaan di pasar.

Bagi investor dan calon investor, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu bahan pertimbangan keputusan investasi. Calon investor disarankan untuk memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham, termasuk indikator seperti *Price to Book Value* (PBV) dan *Net Profit Margin* (NPM), agar keputusan investasi yang diambil menjadi lebih tepat dan sesuai dengan tujuan investasi yang diharapkan.

Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar mempertimbangkan penggunaan variabel independent lainnya yang berpotensi mempengaruhi harga saham. Selain itu, diharapkan peneliti berikutnya dapat memperluas periode pengamatan dan memperbanyak jumlah sampel perusahaan, dengan melibatkan perusahaan dari beberapa sektor industri yang memiliki karakteristik yang berbeda-beda. Dengan demikian, hasil penelitian ke depan dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang mendorong peningkatan harga saham terhadap perusahaan tersebut.

PENGHARGAAN

Penelitian ini dibiayai secara mandiri tanpa adanya bantuan dana dan dukungan dari pihak lain atau pihak ketiga. Ucapan terima kasih disampaikan kepada pembimbing atas selesainya penelitian ini dan telah dipublikasikan pada jurnal.

DAFTAR PUSTAKA

- Bhikuning, D., Kusumawati, D., & Perdana, I. J. (2023). Pengaruh Pbv Dan Npm Terhadap Harga Saham Perusahaan Department Store Di Bei. *Jurnal Ilmiah Global Education*, 4(1), 118–126.
- Dharma, B., Atila, C. W., & Nasution, A. D. (2023). Mengapa PBV (Price Book Value) penting dalam penilaian saham (Perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI periode 2021). *Jurnal Manajemen Dan Ekonomi Kreatif*, 1(1), 80–89.
- Djalal, N. (n.d.). *Pendekatan Populer dan Praktis Ekonometrika Untuk Analisis Ekonomi dan Keuangan*. Universitas Indonesia Publishing. <https://books.google.co.id/books?id=P3oZEqAAQBAJ>.
- Firmansyah, M. A., & Mahardhika, B. W. (2018). *Pengantar manajemen*. Yogyakarta: Deepublish.
- Gunawan, A. (2023). Analisis Tingkat Profitabilitas Ditinjau dari Net Profit Margin pada PT. Mizobata Laju Tahun 2017-2021. *Jurnal PBM*, XXIII(42), 103.
- Handayani, W., & Arif, E. M. (n.d.). Pengaruh Pengaruh Price Earning Ratio (PER. *Debt to Equity Ratio (DER), Net Profit Margin (NPM) Dan Total Assets Turnover (TATO) Terhadap Harga Saham Pada PT. Unilever Indonesia Tbk Periode 2011–2018*. *JURNAL MANAJEMEN FE-UB*, 9(2).
- Irnowati, J., & Wirawan Suryanto. (2021). Pengaruh Earning Per Share dan Price to Book Value terhadap Harga Saham Pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk. *E-Bisnis : Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 14(1), 81–90. <https://doi.org/10.51903/e-bisnis.v14i1.368>.
- Jaya, I. M. L. M. (2020). *Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif: Teori, penerapan, dan riset nyata*. Jakarta: Anak Hebat Indonesia.
- Lestari, A. P., & Susetyo, A. (2020). Pengaruh NPM, EPS, DER dan PBV Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Terdaftar IDX HIDIV20 Dengan DPR sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi (JIMMBA)*, 2(2), 184–196. <https://doi.org/10.32639/jimmba.v2i2.461>.
- Lufti Ayu Ismawati, Wijayanti, A., & Nikmatul Fajri, R. (2021). Pengaruh Net Profit Margin, Price To Book Value, dan Dividend Per Share terhadap Harga Saham pada Perusahaan Indeks LQ 45. *Jae (Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi)*, 6(3), 40–48. <https://doi.org/10.29407/jae.v6i3.14107>.

- Musthafa, H., & Se, M. M. (2017). *Manajemen keuangan*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Sinaga, J., & Faturrahman, M. I. (2025). *Dampak Net Profit Margin (NPM), Dividend Payout Ratio (DPR), Price To Book Value (PBV), Earning Per Share (EPS), dan DEBT To Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Perusahaan Pertambangan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indo. 4(2), 376–389.*
- Sukma Mulya, K., Anggraeni, A. F., Pancawati, N. L. P. A., Edy, S. A., Muslih, R. A., Ilyas, H., Zuliyana, M., Risakotta, K. A., Devi, S., & Alfia, Y. D. (2024). *Buku Ajar Dasar Ilmu Akuntansi*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Wijaya, D. (2017). *Manajemen keuangan konsep dan penerapannya*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.